

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan (*field research*), dalam hal ini peneliti turun ke lapangan secara langsung untuk melihat, memperoleh, dan menganalisis data. Dari hasil data yang di peroleh kemudian akan di deskripsikan mengenai tentang efektivitas pengelolaan dana pada program distribusi beras di LAZISMU PWM Kalimantan Selatan Kantor Fundraising dan Kerja Sama Masjid Al-Jihad.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk memahami secara mendalam berbagai persoalan dalam kehidupan sosial. Pendekatan ini dilakukan dalam konteks alami dengan memperhatikan situasi secara menyeluruh, kompleks, dan detail. (Fadli, 2021)

Penelitian ini dalah penelitian yang menggunakan data deskriptif, yang mana data dihimpun dan diambil dalam bentuk kata-kata atau gambar dari pada angka-angka, dengan maksud tujuan untuk melengkapi uraian dengan membuat deskriptif dan analisis mengenai bagaimana efektivitas pengelolaan dana pada program distribusi beras di LAZISMU PWM Kalimantan Selatan Kantor Fundraising dan Kerja Sama Masjid Al-Jihad.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang peneliti ambil dalam penelitian ini adalah LAZISMU PWM Kalimantan Selatan Kantor Fundraising dan Kerja Sama Masjid Al-Jihad Jl.Cempaka Besar No.19, Kertak Baru, Kota Banjarmasin Kalimantan

Selatan. Alasan peneliti memilih lokasi ini adalah karena LAZISMU PWM Kalimantan Selatan memiliki program ATM beras yang bekerjasama dengan UPZ Bank Kalsel.

C. Data dan Sumber Data

Data yang digali dalam penelitian ini adalah:

1. Data tentang efektivitas pengelolaan dana pada program distribusi beras di LAZISMU PWM Kalimantan Selatan Kantor Fundraising dan Kerja Sama Masjid Al-Jihad Banjarmasin.
2. Data tentang apa saja kendala yang dihadapi dalam mengelola dana pada program distribusi beras di LAZISMU PWM Kalimantan Selatan Kantor Fundraising dan Kerja Sama Masjid Al-Jihad Banjarmasin.

Adapun jenis data yang digunakan adalah data primer dan sekunder.

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber utamanya. (Irianto *et.al*, 2001)

Data sekunder adalah data yang diperoleh sendiri secara tidak langsung mendapatkannya dan peneliti hanya mendapatkan izin dari pemilik data atau melalui perantara seperti dokumen. (Luh Titi Handayani, 2022)

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Informan yaitu pihak yang memberikan informasi data tentang hal-hal lembaga atau umum melalui wawancara. (Agusta, t.t.)

Informan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengurus LAZISMU Al-Jihad Banjarmasin dan penerima bantuan program.

2. Dokumentasi yaitu pengumpulan bukti-bukti dan keterangan dari suatu kegiatan atau suatu persoalan.(Arriesanti dkk., 2014)

Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mengumpulkan arsip internal LAZISMU yang relevan dengan masalah yang akan diteliti seperti laporan keuangan dari program distribusi beras atau foto-foto saat pendistribusian dan penyaluran program.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan bentuk interaksi langsung antara penanya dan narasumber yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Dalam penelitian ini digunakan jenis wawancara terstruktur, yakni metode pengumpulan data di mana peneliti telah merumuskan secara jelas informasi yang dibutuhkan. Oleh karena itu, peneliti menyiapkan seperangkat pertanyaan yang telah disusun sebelumnya. Pendekatan ini memungkinkan keterlibatan beberapa pewawancara, sehingga diperlukan pelatihan terlebih dahulu guna memastikan seluruh pewawancara memiliki kemampuan yang setara dalam melakukan tugasnya.(Fadilla & Wulandari, 2023)

Peneliti akan menggali berbagai informasi dengan cara melakukan wawancara dengan pengurus LAZISMU Al-Jihad dan *mustahik* atau penerima bantuan program distribusi beras.

2. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menelaah berbagai dokumen atau arsip yang berkaitan dengan fokus kajian. Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber-sumber tertulis yang mendukung analisis dalam penelitian.(Fadilla & Wulandari, 2023)

Dokumen yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah dokumen catatan atau laporan keuangan dari program distribusi beras atau ATM Beras di LAZISMU Banjarmasin serta foto-foto saat pendistribusian dan penyaluran program.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis dalam mengelola serta menginterpretasikan hasil temuan, seperti rekaman wawancara, guna memperdalam pemahaman terhadap objek penelitian dan menyusun informasi tersebut menjadi temuan yang bisa dibagikan. Pada penelitian ini, peneliti menerapkan pendekatan deskriptif kualitatif, yang mencakup tiga tahapan utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Berdasarkan penjelasan Sugiyono (2018:247–249), proses reduksi data merupakan tahap awal dalam pengolahan data yang dilakukan dengan cara menyaring, menyusun ulang, dan menyoroti informasi inti yang relevan dengan fokus penelitian. Langkah ini bertujuan untuk menemukan tema utama serta pola yang mendukung pemahaman

terhadap permasalahan yang diteliti, pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Proses reduksi data tidak hanya sekadar mengikuti langkah-langkah teknis yang telah ditetapkan sebelumnya, tetapi juga menuntut kemampuan berpikir analitis yang tajam serta pemahaman yang mendalam terhadap konteks penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah suatu kumpulan informasi yang disusun dan dapat memberikan suatu kemungkinan penarikan dari sebuah kesimpulan. Dengan cara menyajikan data atau sekumpulan informasi yang telah disusun dengan suatu alasan bahwa data-data yang di peroleh selama penelitian telah sesuai dengan permasalahan yang dibahas. Penyajian data ini dilakukan agar bisa melihat gambaran-gambaran atau bagian-bagian tertentu secara keseluruhan.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan adalah tahap akhir dari suatu proses analisis data. Pada tahapan ini peneliti akan mengambil kesimpulan dari sebuah data yang telah diperoleh atau dikumpulkan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan membandingkan antara pertanyaan dari subjek dan pernyataan dari objek yang diberikan pertanyaan.

F. Tahapan Penelitian

Agar penelitian ini dapat tersusun secara sistematis maka ditempuhlah tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahapan ini penulis mempelajari secara seksama terhadap permasalahan yang akan diteliti, setelah itu dituangkan dalam sebuah bentuk proposal penelitian. Selanjutnya proposal dikonsultasikan kepada dosen penasehat atau pembimbing untuk meminta persetujuan dan masukan. Ketika proposal telah disetujui baru setelah itu diajukan ke bagian Prodi Perbankan Syariah. Tahap ini dimulai sejak Agustus 2024 sampai Februari 2025.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahapan ini penulis akan terjun langsung kelapangan bertemu dengan informan atau masyarakat untuk melakukan wawancara agar menemukan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk penggalian data lebih mendalam. Tahap ini akan dimulai dari Maret 2025-April 2025.

3. Tahapan Pengolahan dan Analisis Data

Tahapan ini dilakukan setelah data-data yang diperlukan sudah terkumpul lalu disajikan sesuai dengan teknik pengolahan data, kemudian dianalisis secara objektif dan dikonsultasikan kembali dengan dosen pembimbing untuk terus perbaikan. Tahap akan dimulai dari Mei 2025.

4. Tahapan penyusunan laporan

Tahapan ini adalah tahapan penyusunan laporan setelah semuanya telah dikoreksi dan diperbaiki oleh dosen pembimbing, maka hasil dari

yang telah disetujui dari penelitian ini akan disusun dalam bentuk skripsi dan akan di munaqasyahkan. Tahap akan dimulai dari Mei 2025.